

DAFTAR PUSTAKA

1. Rambe KF. Pentingnya pendidikan ekonomi dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi global. *Benefit J Bussiness, Econ Financ.* 2024;2(2):21–9.
2. Husain Z. Faktor terjadinya stunting pada balita [Internet]. 2021. Tersedia pada: <https://osf.io/qf5wk>
3. Mustika W, Syamsul D. Permasalahan status gizi kurang pada balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *J Kesehat Glob.* 2020;1(3):127.
4. Haskas Y. Gambaran stunting di Indonesia: Literatur review. *J Ilm Kesehat Diagnosis.* 2020;15(2):2302–531.
5. Rahmawati U. Perencanaan pelatihan pencegahan dan penanganan stunting berbasis e-learning bagi pendamping PKH di BBPPKS Regional II Bandung. *Univ Pendidik Indoneisa.* 2021;1–8.
6. Deviana J. Permasalahan stunting di Indonesia dan penyelesaiannya. Kementrian Keuangan Republik Indonesia [Internet]. 2022; Tersedia pada: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/16261/permasalahan-stunting-di-indonesia-dan-penyelesaiannya.html>
7. Beno J, Silen A., Yanti M. Angka kasus stunting pada Kota Semarang. *Braz Dent J.* 2022;33(1):1–12.
8. Firdaust PA, Widowati N, Publik DA, Semarang K. Efektivitas program semua ikut bergerak bersama menangani stunting (si bening) dalam upaya penurunan stunting di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara. 1945;
9. Mita N, Alie MM. Kajian kemiskinan pesisir di Kota Semarang (Studi kasus: Kampung Nelayan Tambak Lorok). *J Tek PWK* [Internet]. 2020;3(1):50–9. Tersedia pada: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
10. Susanto B, Muslimah. Dampak banjir rob tak berujung di Tambaklorok Semarang, angka stunting dan lansia hipertensi tinggi. 2021; Tersedia pada: <https://jateng.tribunnews.com/2021/11/16/dampak-banjir-rob-tak-berujung-di-tambaklorok-semarang-angka-stunting-dan-lansia-hipertensi-tinggi>
11. Sy A, Kamal E, Razak A, Prarikeslan W. Pengaruh kerusakan ekosistem terhadap sumber pendapatan nelayan: Literature review. *Gudang J Multidisiplin Ilmu.* 2024;2(2020):424–7.
12. Mauliddiyah NL. Strategi ekonomi poor heades female (Kepala keluarga

- erempuan miskin) di Tambak Lorok Kota Semarang dalam keberlangsungan hidup rumah tangga. 2021;6.
13. Yuwanti Y, Mulyaningrum FM, Susanti MM. Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kabupaten Grobogan. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2021;10(1):74.
 14. Puspitasari B, Herdyan E. Gambaran pengetahuan ibu balita usia 3-5 tahun tentang stunting. *J Menara Med*. 2021;5(2):159–65.
 15. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan 2023 [Internet]. 2023. 237 hal. Tersedia pada: <https://dinkes.semarangkota.go.id/asset/upload/Profil/Profil/PROFIL KOTA SEMARANG 2023 %2B LAMPIRAN.pdf>
 16. Fradila W, Prabawati S. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita umur 24 bulan sampai 59 bulan di Posyandu Namberan Gunung Kidul. *Avicenna J Heal Res*. 2023;6(2):83–92.
 17. Realisasi Program Makan Bergizi Gratis Anak Indonesia [Internet]. INDONESIA.GO.ID Portal Informasi Indonesia. 2022. hal. 2. Tersedia pada: <https://indonesia.go.id/galeri/foto/462/?page=2>
 18. Septiani FI, Rosiana N, Azzahra A. Dampak makan siang gratis pada kondisi keuangan negara dan peningkatan mutu pendidikan. *J Pendidik Univers* [Internet]. 2024;1(2). Tersedia pada: <https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/view/176>
 19. Karomah U, Wahyuni FC, Trisnasari YD. Program penyelenggaraan makan siang sekolah: Studi literatur tentang dampak kesehatan, hambatan dan tantangan. *Salus Cult J Pembang Mns dan Kebud* [Internet]. 30 Juni 2024;4(1). Tersedia pada: <http://jurnal.kemenkopmk.go.id/index.php/saluscultura/article/view/188>
 20. Drs. Yosephus Sudiantara, BTh. M. Filsafat Ilmu Pengetahuan [Internet]. Pertama. Universitas Katolik Soegijapranata; 2020. 138 hal. Tersedia pada: [https://repository.unika.ac.id/23420/1/Filsafat Ilmu, Naskah buku ber ISBN.pdf](https://repository.unika.ac.id/23420/1/Filsafat%20Ilmu,%20Naskah%20buku%20ber%20ISBN.pdf)
 21. Aulia S. Teori pengetahuan dan kebenaran dalam Epistemologi. *J Filsafat Indones*. 2022;5(3):242–9.
 22. Lafendry F. Teori pendidikan tuntas mastery learning Benyamin S Bloom. Tarbawi *J Pemikir dan Pendidik Islam*. 2023;6(1):1–12.
 23. Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma. Taksonomi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom. *J Multidisiplin Madani* [Internet]. 30 September 2022;2(9):3507–14. Tersedia pada:

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/1132>

24. Nursa'iidah S, Rokhaidah. Pendidikan, pekerjaan dan usia dengan pengetahuan ibu balita tentang stunting. *Indones J Heal Dev*. 2022;4(1):9–18.
25. Apriluana G, Fikawati S. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita. *J Dep Gizi Fak Kesehat Masyarakat*. 2020;Vol. 28 No:247–56.
26. Omeri A, McFarland M. *Contemporary Nursing* [Internet]. 2016. 212 hal. Tersedia pada: <https://drive.google.com/file/d/1D7yBtxYbMggxzSBn97BQ9PSFI5dp9xBX/view?usp=sharing>
27. Nadila A, Herdiani N. Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita. *J Kesehat*. 2024;16(1):1124–8.
28. Anggraini Y, Fahdi FK, Fradianto I. Pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan ibu dengan balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karya Mulya Kota Pontianak. *Tanjungpura J Nurs Pract Educ* [Internet]. 25 Agustus 2020;2(1). Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/view/42015>
29. Syawitri WA, Sefrina LR. Pengaruh media, pendidikan gizi, dan lingkungan sebagai penunjang kesadaran dalam pemilihan makanan. *J Nutr Coll*. 2022;11(3):197–203.
30. Permana L, Ifroh RH, Wiranto A. Pola pencarian informasi kesehatan anak dan komunikasi ibu balita di Kalimantan Timur. *Semant Sch* [Internet]. 2021; Tersedia pada: <https://www.semanticscholar.org/paper/POLA-PENCARIAN-INFORMASI-KESEHATAN-ANAK-DAN-IBU-DI-Permana-Ifroh/22aa6ba2454ba4c5464ec31401354f8115ec391e#related-papers>
31. Khair A, Rahayu S, Muhsinin. Faktor yang mempengaruhi gizi anak prasekolah. *Semantic Sch* [Internet]. 2021; Tersedia pada: <https://www.semanticscholar.org/paper/Faktor-Yang-Mempengaruhi-Status-Gizi-Anak-Khair-Rahayu/13ce758bdc431bf9fd6ba3b5e68383e3308b8928>
32. Vuspitasari BK, Ewid AE. Peran kearifan lokal Kuma dalam mendukung ekonomi keluarga perempuan Dayak Banyadu. *Sosiohumaniora* [Internet]. 4 Maret 2020;22(1). Tersedia pada: <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/24078>
33. Nurlaela Sari D, Zisca R, Widyawati W, Astuti Y, Melysa M. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kpd Masy Indones)*. 2023;4(1):85–94.

34. Demulawa M, Payu CS, Pengetahuan I, Gorontalo UN. Pendampingan dan sosialisasi pencegahan stunting terhadap balita kepada masyarakat di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. :797–808.
35. Tobing ML, Pane M, Harianja E, Badar SH, Supriyatna N, Mulyono S, et al. 100 Kabupaten/Kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). PREPOTIF J Kesehat Masy [Internet]. 2021;13(1):238–44. Tersedia pada: http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf
36. Suryani K, Rini MT, Hardika BD, Widiastari NK. Analisis faktor penyebab kejadian stunting. J Keperawatan Florence Nightingale. 2023;6(1):8–12.
37. Fauziah J, Trisnawati KD, Rini KPS, Putri SU. Stunting: Penyebab, gejala, dan pencegahan. J Parent dan Anak. 2023;1(2):11.
38. Kemenkes RI. Laporan kinerja Kementerian Kesehatan 2021. Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2021;23. Tersedia pada: https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-131313-1tahunan-314.pdf
39. Rahman H, Rahmah M, Saribulan N. Upaya penanganan stunting di Indonesia. J Ilmu Pemerintah Suara Khatulistiwa. 2023;VIII(01):44–59.
40. Fitriani F, Darmawi D. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. J Biol Educ. 2022;10(1):23–32.
41. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. Matern Child Nutr. 2018;14(4):1–10.
42. Bustami B, Ampera M. The identification of modeling causes of stunting children aged 2–5 years in Aceh province, Indonesia (Data analysis of nutritional status monitoring 2015). Open Access Maced J Med Sci. 2020;8(E):657–63.
43. Suhroh L, Pradana GW. Peran pemerintah Desa Ko’olan dalam penekanan stunting melalui program Gopo (Gojek Posyandu) sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan. Publika. 2021;93–104.
44. Nurhayati, Uce L, Karim A. Efek stunting dalam perspektif Psikologi Pendidikan. J Pendidik Kreat Pembelajaran. 2024;06(3):371–90.
45. Ayu D, Nafies A, Ristanti IK, David A, Arifin R. Peningkatan pengetahuan ibu melalui pelatihan pembuatan PMT rolade ikan kembung sebagai upaya pencegahan stunting di Kembangbilo Kecamatan Tuban. J Pengabd Masy Gunung Sari. 2024;2(2):1–9.
46. Paramita LDA, Devi NLPS, Nurhesti POY. Hubungan pengetahuan dan

sikap ibu mengenai stunting dengan kejadian stunting di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping Community Publ Nurs*. 2021;9(3):323.

47. Puriana P, Wigati PA, Nandini N. Implementasi program intervensi gizi spesifik pada remaja putri dan balita di Puskesmas Patean Kabupaten Kendal. *J Kesehat Masy*. 2023;11(6):627–38.
48. Wati L, Musnadi J. Hubungan asupan gizi dengan kejadian stunting pada anak di Desa Padang Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *J Biol Educ*. 2022;10(1):44–52.
49. Sinaga M, Sakke Tira D, Regaletha TAL. Edukasi pentingnya pemenuhan gizi pada 1000 HPK dalam upaya pencegahan stunting. *J Pengabd pada Masy Kepul Lahan Kering* [Internet]. 10 Oktober 2022;3(2):72–81. Tersedia pada: <https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/jpmkelaker/article/view/203>
50. SJMJ SAS, Toban RC, Madi MA. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 30 Juni 2020;11(1):448–55. Tersedia pada: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/314>
51. Hadi SPI. Kandungan dan manfaat ASI. In: *MANAJEMEN LAKTASI BERBASIS EVIDENCE BASED TERKINI* [Internet]. SEBATIK; 2021. Tersedia pada: <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/9786239445393/article/view/1453>
52. An-Nisa H, Souvriyanti E, Arifandi F. Pengaruh pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif terhadap perkembangan bayi 0-12 bulan di Rumah Sakit YARSI Jakarta dan tinjauannya menurut pandangan Islam. *Cerdika J Ilm Indones* [Internet]. 24 Januari 2023;3(1):73–83. Tersedia pada: <https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/513>
53. Kalew PA, Pambudi W. Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan kognitif bayi usia 3-24 bulan di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat tahun 2019. *Tarumanagara Med J* [Internet]. 31 Oktober 2020;2(2):392–8. Tersedia pada: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9747>
54. Sholikhah I, Ryan Ariestantia D, Nur Rahmadhani L, Lidia B. Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017. *J Kebidanan Mutiara Mahakam* [Internet]. 19 Agustus 2019;6(2):31–40. Tersedia pada: <http://jurnal.stikesmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/32>
55. Sabriana R, Riyandani R, Wahyuni R, Akib A. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif. *J Ilm Kesehat Sandi Husada* [Internet]. 1 Juni 2022;201–7. Tersedia pada: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/738>

56. Assriyah H, Indriasari R, Hidayanti H, Thaha AR, Jafar N. Hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sudiang. *J Gizi Masy Indones J Indones Community Nutr* [Internet]. 29 Mei 2020;9(1). Tersedia pada: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10156>
57. Astriana W, Afriani B. Peningkatan berat badan pada bayi umur 0-6 bulan ditinjau dari pemberian ASI. *J 'Aisyiyah Med* [Internet]. 16 Agustus 2022;7(2). Tersedia pada: <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/860>
58. Madiyanti DA, . T, Agustin A. Hubungan asupan makanan dengan kecukupan ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja UPT Puskesmas Rejosari. *J Ilm Kesehat* [Internet]. 20 Juli 2022;11(2):68–77. Tersedia pada: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/1754>
59. Hapsari QC, Rahfiludin MZ, Pangestuti DR. Hubungan asupan protein, status gizi ibu menyusui, dan kandungan protein pada Air Susu Ibu (ASI): Telaah sistematis. *MEDIA Kesehat Masy Indones*. Oktober 2021;20(5):372–8.
60. ningsih N. ASI dan MP-ASI [Internet]. 2021. Tersedia pada: <https://osf.io/45dvn>
61. Asmi AS. Urgensi MP-ASI pada ibu balita sebagai upaya peningkatan status gizi balita. *Abdimas Polsaka* [Internet]. 2 September 2022;1(2):61–6. Tersedia pada: <https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/19>
62. Juhaina E. Keamanan makanan ditinjau dari aspek higiene dan sanitas pada penjamah makanan di sekolah, warung makan dan rumah sakit. *Electron J Sci Environ Heal Dis* [Internet]. 17 Maret 2021;1(1). Tersedia pada: <https://online-journal.unja.ac.id/e-sehad/article/view/10763>
63. Wahyuni N, Noviasy R, Nurrachmawati A. Pemberian dan perilaku makan pada balita stunting dan non-stunting di Puskesmas Perawatan Mekarsari. *Med Kartika J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 30 September 2021;(Volume 4 No 4):343–54. Tersedia pada: <http://medikakartika.unjani.ac.id/medikakartika/index.php/mk/article/view/164>
64. Utami S, Susilaningrum R, Purwanti D. Optimalisasi tumbuh kembang bayi dan balita melalui pemberdayaan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA di Surabaya. *J ABDI Media Pengabd Kpd Masy* [Internet]. 14 Juli 2021;7(1):139. Tersedia pada: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/11314>
65. Kardyanti N, Suyatno S, Kartasurya MI. Hubungan pemberian ASI dan

- MP-ASI dengan tingkat kecukupan gizi baduta pada keluarga nelayan. *J Kesehat Masy* [Internet]. 30 September 2021;9(5):621–6. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/30619>
66. Hasanah S, Masmuri M, Purnomo A. Hubungan pemberian ASI dan MP-ASI dengan kejadian stunting pada Baduta (Balita Bawah 2 Tahun) di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam. *Khatulistiwa Nurs J* [Internet]. 17 Januari 2020;2(1):13–21. Tersedia pada: <https://ejournalyarsi.ac.id/index.php/KNJ/article/view/18>
 67. Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 41 tahun 2015 tentang Pedoman Gizi Seimbang. *Peratur Menteri Republik Indones*. 2015;1(22 Jan):1–17.
 68. Suriany Simamora R, Kresnawati P. Pemenuhan pola makan gizi seimbang dalam penanganan stunting pada balita di wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. *J Bid Ilmu Kesehat* [Internet]. 30 Juni 2021;11(1):34–45. Tersedia pada: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1345>
 69. Rezkiyanti FA. Status gizi balita [Internet]. 2021. Tersedia pada: <https://osf.io/wf5bz>
 70. Vyanti A, Yani A, Pratiwi BY, Rahmawati C, Putri YF. Kesehatan diri dan lingkungan: Pentingnya gizi bagi perkembangan anak. *J Multidisipliner Bharasumba* [Internet]. 30 April 2022;1(02):97–103. Tersedia pada: <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/188>
 71. Ufiyah Ramlah. Gangguan kesehatan pada anak usia dini akibat kekurangan gizi dan upaya pencegahannya. *Ana' Bulava J Pendidik Anak* [Internet]. 11 Desember 2021;2(2):12–25. Tersedia pada: <http://anabulava.org/index.php/abulava/article/view/40>
 72. Munawaroh H, Syakur M, Fitriana N, Muntaqo R. Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pencegahan stunting sejak dini di Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara. *Dimas J Pemikir Agama untuk Pemberdaya*. 2020;20(2):231.
 73. Ristiana E, Inayah F, Puspitasari D, ... Upaya penanggulangan stunting menuju zero stunting melalui aplikasi M-Care di Desa Pakkatto. *J Hasil-Hasil ...* [Internet]. 2024;3(April). Tersedia pada: <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M/article/view/2900>
 74. Johnson BM. *Nursing theory. An Introduction to Theory and Reasoning in Nursing: Fourth Edition*. 2014. 129–201 hal.
 75. Mediani HS, Nurhidayah I, Lukman M. Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita. 2024;3(1):82–90.

76. Pengabdian J, Masyarakat K. Pemberdayaan masyarakat pesisir dalam memanfaatkan sumber pangan lokal untuk mencegah stunting. 2024;3(1):75–9.
77. Azrul M, Mile L, Djailani DF. Pengaruh konsentrasi garam yang berbeda terhadap karakteristik mutu ikan kembung (*Restrelliger kanagurata*) Asin dengan metode penggaraman kering (dry salting). 2024;3(1).
78. Sholikhah A, Dewi RK. Peranan protein hewani dalam mencegah stunting pada anak balita. JRST (Jurnal Ris Sains dan Teknol. 2022;6(1):95.
79. Rahmawati. Model's of Memory. J Al-Fikrah [Internet]. 30 Desember 2020;9(2):193–201. Tersedia pada: <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiaf/article/view/31>
80. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita [Internet]. 2015. 18 hal. Tersedia pada: https://libportal.jica.go.jp/library/Archive/Indonesia/235i.pdf?utm_source=chatgpt.com
81. Wardani L, Wiguna RI, Pa'ni DMQ, Haerani B, Apriani LA. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. J Kesehat Qamarul Huda. 2022;10(2):190–5.
82. Yurissetiowati. Hubungan umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu tentang deteksi dini stunting di Desa Oelnasi Kabupaten Kupang. Poltekkes Kemenkes Kupang. 2022;12(2):101–8.
83. Willyanto R, Ramadhani M. Hubungan pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak bayi lima tahun. J Heal Manag Adm Public Heal Policies. 2023;1(1):1–7.
84. Fradila W, Prabawati S. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita umur 24 bulan sampai 59 bulan i Posyandu Namberan Gunung Kidul. 2023;6(2):83–92.
85. Rahmah AA, Yani DI, Eriyani T, Rahayuwati L. Correlation Mother's Eduaction and Received Stunting Information with Mother's Stunting Knowledge. J Nurs Care. 2023;6(1):1–10.
86. Maesaroh S, Nur Fauziah A. Analisis karakteristik ibu balita terhadap pengetahuan tentang stunting. J Kebidanan Indones. 2022;13(2):183–91.
87. Mutingah Z, Rokhaidah R. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. J Keperawatan Widya Gantari Indones. 2021;5(2):49.
88. Nurmalasari Y, Anggunan A, Febriany TW. Hubungan hubungan tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada

anak usia 6-59 bulan. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(2):205–11.

89. Munadi A, Abdurrachim R, Hariati NW. Hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu, pendapatan keluarga, dan berat badan lahir rendah dengan kejadian stunting pada balita. *J Ris Pangan dan Gizi*. 2022;4(1):1–8.
90. Naulia RP, Hendrawati H, Saudi L. Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi balita stunting. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2021;10(02):95–101.
91. Quincy LA. Peningkatan pengetahuan warga mengenai gizi seimbang menggunakan kerangka kerja Theory of Planned Behavior (TBP). *J Psikol Konseling*. 2022;21(2):1–23.
92. Muharramah A, Prima Dewi A, Pamela D. Edukasi gizi pada ibu-ibu pengajian di Pekon Wates Selatan Kabupaten Pringsewu. *J Pengabd Kpd Masy Ungu(ABDI KE UNGU)*. 2022;4(2):104–7.
93. Primantika DA, Erika Dewi Noorratri. Pengaruh edukasi gizi pada ibu balita terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan gizi kurang di Wilayah Puskesmas Moncobalang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *IJOH Indones J Public Heal*. 2023;01(02):1–6.
94. Mahalia LD, Ramadhani J. Upaya pencegahan stunting melalui penyuluhan bagi ibu balita di wilayah Puskesmas Kereng Bangkirai. *EJOIN J Pengabd Masy*. 2023;2(2):402–6.
95. Naelasari DN, Nurmaningsih N. The effectiveness of training on making local food-based PMT in increasing the knowledge of mothers of toddlers in preventing stunting in the Tanjung Karang Health Center Work Area. *Jambura J Heal Sci Res*. 2022;4(3):921–8.
96. Mustikawati V, Sofiyanti I. Pengetahuan ibu tentang stunting berhubungan dengan kejadian stunting. 2023;2(2):14–26.